

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Perbankan Syariah IAIN Madura

a. Profil Perbankan Syariah IAIN Madura¹

1) Visi

Menjadikan Program Studi Perbankan Syariah yang mampu menciptakan tenaga ahli dan praktisi dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang kompeten, profesional dan berdaya saing

2) Misi

- a) Mengembangkan keilmuan bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- b) Melaksanakan kegiatan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah yang berbasis kebutuhan industri lembaga keuangan
- d) Meningkatkan kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah yang professional

¹“Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Madura,” Prodi Perbankan, diakses dari <https://pbs.iainmadura.ac.id/site/data/1.1>, pada tanggal 16 November 2021 pukul 10:50 WIB

- e) Melaksanakan kerjasama kelembagaan untuk mencapai kualitas tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya

3) Tujuan

- a) Terselenggaranya kegiatan akademik yang mampu menghasilkan lulusan memiliki kemampuan manajerial bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- b) Menghasilkan produk-produk penelitian bidang perbankan, lembaga keuangan syariah dan industri keuangan lainnya
- c) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat bidang perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah
- d) Menghasilkan sarjana muslim yang memiliki keilmuan dan riset akademik dalam bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- e) Menjalin kerjasama kelembagaan dalam rangka meningkatkan penguatan program studi yang marketable sesuai dengan kebutuhan pada industri perbankan dan lembaga keuangan syariah.

4) Profil Lulusan

- a) Profil Utama Lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah: sebagai tenaga ahli dan praktisi perbankan dan lembaga keuangan syariah (Bankir, dan analis pada sektor keuangan dan perbankan syariah), yang kompeten dan kompetitif.
- b) Profil Tambahan Lulusan Program Studi Perbankan Syariah adalah menyiapkan menjadi:

- 1) Wirausahawan
- 2) Peneliti dalam bidang ekonomi, bisnis, manajemen di sektor keuangan dan perbankan syariah
- 3) Trainer bidang perbankan dan lembaga keuangan syariah
- 4) Dewan Pengawas Syariah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner dengan menggunakan format google form yang dikirim melalui whatshap kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura tahun 2021 yang telah melaksanakan magang. Penelitian ini menyebarkan 65 kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Madura tahun 2021. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS 21, dengan sampel terpenuhi. Berikut ini adalah rician data penelitian dengan kuesioner yang ditunjukkan dalam table sebagai

Tabel 4. 1
Rician Penerimaan dan Pengembalian Kuesioner

| | |
|-------------------------------------|------|
| Kuesioner yang disebarkan | 65 |
| Kuesioner yang kembali | 65 |
| Kuesioner yang tidak kembali | 0 |
| Kuesioner yang digunakan | 65 |
| Tingkat Pengembalian | 100% |
| Tingkat Pengembalian yang digunakan | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

3. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik penelitian tersebut terdiri atas:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2
Jenis Kelamin Responden

| | | Jenis Kelamin | | | |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki-laki | 15 | 23.1 | 23.1 | 23.1 |
| | Perempuan | 50 | 76.9 | 76.9 | 100.0 |
| | Total | 65 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.2, dapat diketahui total responden yaitu sebanyak 65 orang mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021 dimana total responden laki-laki berjumlah 15 orang dengan persentase 23,1% dan responden perempuan berjumlah 50 orang dengan persentase 76,9% . Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021 adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3
Usia Responden

| Usia | | | | |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 20 tahun | 1 | 1.5 | 1.5 | 1.5 |
| 21 tahun | 23 | 35.4 | 35.4 | 36.9 |
| Valid 22 tahun | 36 | 55.4 | 55.4 | 92.3 |
| 23 tahun | 5 | 7.7 | 7.7 | 100.0 |
| Total | 65 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.3, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia 20 tahun 1 orang dengan persentase 1,5%, untuk responden dengan usia 21 tahun sebanyak 23 orang dengan persentase 35,4%, untuk responden dengan usia 22 tahun sebanyak 36 orang dengan persentase 55,4%, dan untuk responden dengan usia 23 tahun sebanyak 5 orang dengan persentase 7,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021 berusia 22 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4. 4
Prodi Responden

| Prodi | | | | |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid PBS | 65 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.4, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan prodi (Program Studi) 65 orang dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah (PBS) IAIN Madura 2021.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan PPL (Praktek Pengalaman lapangan)

Tabel 4. 5
PPL (magang) Responden

| | | PPL (Magang) | | | |
|-------|-------|--------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sudah | 65 | 100.0 | 100.0 | 100.0 |

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan table 4.5, dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan PPL (Magang) 65 orang dengan persentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden pada penelitian ini sudah melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2021.

4. Analisis Deskriptif Variabel

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *likert*, jumlah pernyataan 6 butir dari variabel pengetahuan (X), dan 6 butir dari variabel minat bekerja (Y), sehingga jumlah keseluruhan pernyataan sebanyak 12 butir.

a. Pengetahuan (X)

Sikap responden terkait variabel pengetahuan (X) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Skor Variabel Pengetahuan (X)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | | Total |
|--------------|------------|-------|------------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----|---|------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 29 | 44,6% | 36 | 55,4% | | | | | | | 65 |
| 2 | 15 | 23,1% | 45 | 69,2% | 3 | 4,6% | 2 | 3,1% | | | 65 |
| 3 | 18 | 27,7% | 40 | 61,5% | 4 | 6,2% | 3 | 4,6% | | | 65 |
| 4 | 28 | 43,1% | 32 | 49,2% | 4 | 6,2% | 1 | 1,5% | | | 65 |
| 5 | 20 | 30,8% | 42 | 64,6% | 2 | 3,1% | 1 | 1,5% | | | 65 |
| 6 | 15 | 16,9% | 22 | 38,5% | 17 | 24,6% | 11 | 20,0% | | | 65 |
| Total | 125 | | 217 | | 30 | | 18 | | | | 390 |

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan table 4.6, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item-item Pengetahuan (X) sangat setuju sebanyak 125, responden memberikan jawaban setuju sebanyak 217, responden memberikan jawaban ragu-ragu atau netral sebanyak 30, dan responden memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 18.

a. Minat Bekerja (Y)

Sikap responden terkait variabel pengetahuan (X) dijelaskan oleh item pernyataan sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Skor Variabel Minat Bekerja (Y)

| Item | SS | | S | | RG | | TS | | STS | | Total |
|--------------|------------|-------|------------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----|---|------------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % | |
| 1 | 14 | 21,5% | 25 | 38,5% | 14 | 21,5% | 12 | 18,5% | | | 65 |
| 2 | 15 | 23,1% | 38 | 58,5% | 11 | 16,9% | 1 | 1,5% | | | 65 |
| 3 | 22 | 33,8% | 31 | 47,7% | 10 | 15,4% | 2 | 3,1% | | | 65 |
| 4 | 22 | 33,8% | 38 | 58,5% | 4 | 6,2% | 1 | 1,5% | | | 65 |
| 5 | 19 | 29,2% | 40 | 61,5% | 3 | 4,6% | 3 | 4,6% | | | 65 |
| 6 | 11 | 16,9% | 42 | 64,6% | 10 | 15,4% | 2 | 3,1% | | | 65 |
| Total | 103 | | 214 | | 52 | | 21 | | | | 390 |

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan table 4.7, menunjukkan bahwa responden memberikan tanggapan pada item-item Minat Bekerja (Y) sangat setuju sebanyak 103, responden memberikan jawaban setuju sebanyak 214, responden memberikan jawaban ragu-ragu atau netral sebanyak 52, dan responden memberikan jawaban tidak setuju sebanyak 21.

5. Uji Kualitas Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menggunakan analisis dengan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) Versi 21. Berikut ini uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 65 dan besarnya *degree of freedom* (df) dapat dihitung, $(n - 2) = (65 - 2) = 63$ dan $\alpha = 5\% = 0,05$.

Hasilnya diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,2441$ Jika r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan nilai r Positif, maka setiap pernyataan dikatakan valid begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji validitas:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pertanyaan | r Hitung | r Tabel | keterangan |
|----------------------|--------------------|----------|---------|------------|
| Pengetahuan (X) | X.1 | 0,364** | 0,2441 | Valid |
| | X.2 | 0,597** | 0,2441 | Valid |
| | X.3 | 0,581** | 0,2441 | Valid |
| | X.4 | 0,571** | 0,2441 | Valid |
| | X.5 | 0,611** | 0,2441 | Valid |
| | X.6 | 0,730** | 0,2441 | Valid |
| Minat Bekerja (Y) | Y.1 | 0,545** | 0,2441 | Valid |
| | Y.2 | 0,635** | 0,2441 | Valid |
| | Y.3 | 0,704** | 0,2441 | Valid |
| | Y.4 | 0,733** | 0,2441 | Valid |
| | Y.5 | 0,579** | 0,2441 | Valid |
| | Y.6 | 0,661** | 0,2441 | Valid |

Sumber: Output SPSS, data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8, menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} lebih besar dan positif dari pada nilai r_{tabel} . Maka, indikator dari variabel pengetahuan (X) dan minat bekerja (Y) yaitu valid dan dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) suatu variabel $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach's Alpha* (α) suatu variabel $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel. Berikut adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------|------------------|------------|
| Pengetahuan (X) | 0,606 | Reliabel |
| Minat Bekerja (Y) | 0,690 | Reliabel |

Sumber: Data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9, menunjukkan bahwa hasil hasil perhitungan uji reliabilitas dari semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* (α) berada di atas 0,60. Sehingga variabel pengetahuan (X) dan minat bekerja (Y) dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian selanjutnya.

6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai baik tidaknya model regresi yang digunakan dalam penelitian. Pada kesempatan pengolahan data untuk uji asumsi klasik kali ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) Versi 21. Berikut ini pengujiannya:

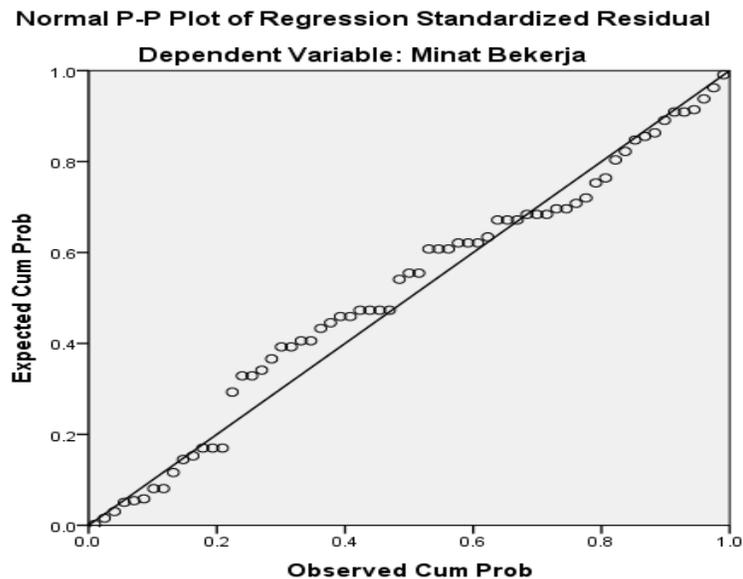
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal *Probability Plot* (P-P Plot) dan *One-Sampel Kolmogorof-Smirnov*.

1) Uji Grafik Normal *Probability Plot*

Metode normal *Probability Plot* akan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Adanya hasil uji normalitas sebagaimana berikut ini:

Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P.P Plot



Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Dari gambar hasil output SPSS di atas, pada grafik normal *Probability Plot* menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*

Uji Normalitas dengan menggunakan Uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* dapat dideteksi apakah berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai *Sig Probability* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data yang dianalisis berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 65 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.63971574 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .099 |
| | Positive | .063 |
| | Negative | -.099 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .800 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .544 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai *Asimp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,544, karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal.

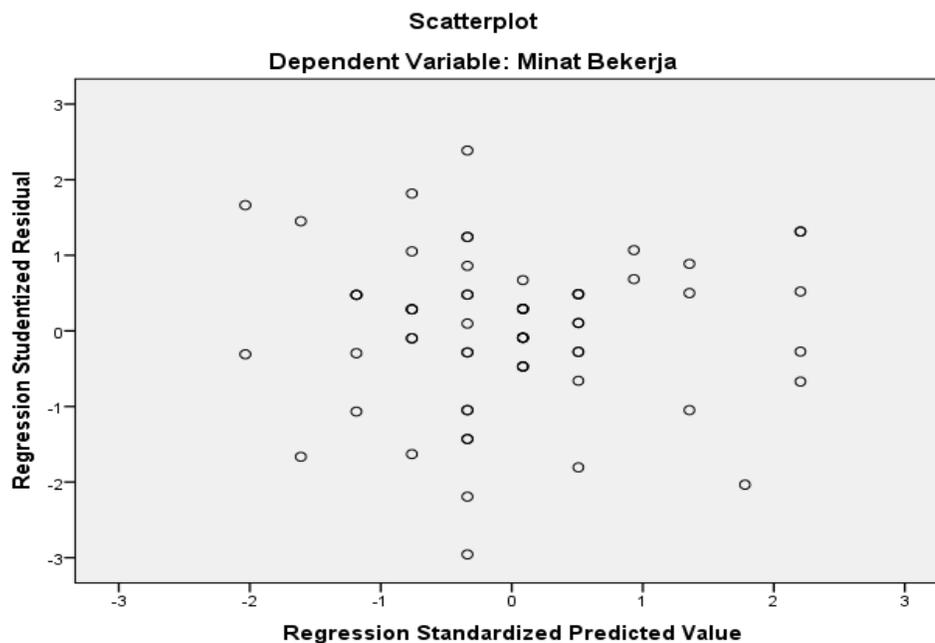
b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji grafik *scatterplot* dan uji *glejser*.

1) Uji Grafik *Scatterplot*

Dasar analisis pada grafik *scatterplot* adalah tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji grafik *scatterplot*:

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot



Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Berdasarkan gambar 4.2, diatas, grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga grafik tersebut tidak

bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Uji *Glejser*

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* dapat dideteksi apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya. Berikut adalah hasil uji *glejser*:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|----------------|---------|-------------|-------|------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | .237 | 1 | .237 | .083 | .774 ^b |
| | Residual | 180.226 | 63 | 2.861 | | |
| | Total | 180.463 | 64 | | | |

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.11, nilai signifikansi sebesar $0,774 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan

kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, cara yang dilakukan untuk mendeteksi gejala autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW) dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Bila $d_u < DW < (4 d_u)$, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila $DW < d_1$, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila $DW > (4 d_L)$, berarti terjadi autokorelasi negatif.
- 4) Bila $d_L \leq DW \leq 4 d_u$ atau $4 d_u \leq DW \leq 4 d_L$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .390 ^a | .152 | .138 | 2.661 | 2.443 |

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa nilai output SPSS Durbin-Watson sebesar 2,443 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} menggunakan derajat 5% dengan n (jumlah sampel) 65 serta k (jumlah variabel bebas) = 1.

Nilai DW = 2,443 menunjukkan berada diantara nilai dU = 1,6294 dan nilai 4-dU = 2,3706, jadi $(dU < DW < 4-dU) = (1,6294 < 2,443 < 2,3706)$, sehingga tidak terjadi autokorelasi.

B. Pembuktian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara pengetahuan (X) dengan minat bekerja (Y). Berikut adalah hasil uji regresi linear sederhana:

Tabel 4. 13
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 12.835 | 3.383 | | 3.794 | .000 |
| | Pengetahuan | .454 | .135 | .390 | 3.357 | .001 |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana dapat di tuliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y= Minat bekerja (variabel terikat)

X= Pengetahuan (variabel bebas)

α = Konstanta

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa nilai persamaan regresinya sebesar $Y = 12.835 + 0,454X$. Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi untuk (α) konstanta sebesar 12,835 menunjukkan bahwa jika nilai variabel pengetahuan (X) bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan minat bekerja sebesar 12,835 satuan atau besaran 12,835%.

Koefisien regresi (b) variabel pengetahuan (X) sebesar 0.454 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% maka akan meningkatkan minat bekerja sebesar 0.454%. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (0.454) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh positif terhadap minat bekerja (Y).

2. Uji T (Uji Parsial / Individual)

Uji t digunakan untuk menguji apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikan secara parsial:

Tabel 4. 14
Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 12.835 | 3.383 | | 3.794 | .000 |
| 1 Pengetahuan | .454 | .135 | .390 | 3.357 | .001 |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.14, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, begitu pula sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak. Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k)$ atau $(65-1) = 64$. Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} 1,669.

Uji t variabel pengetahuan (X) berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar $3.357 > t_{tabel}$ 1,669 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan pengetahuan terhadap minat bekerja sebesar 3,90% dan dianggap signifikan dengan angka signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat Y (minat bekerja) yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel bebas X (pengetahuan), sehingga koefisien akan menunjukkan dan menjelaskan hasil berkenaan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .390 ^a | .152 | .138 | 2.66058 |

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

Sumber: Output SPSS versi 21, data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.15, dapat dilihat bahwa:

- a. Besarnya nilai R adalah 0,390, ini artinya bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (karena mendekati angka 1) yaitu sebesar 39,0%.
- b. Besarnya nilai *R Square* R^2 adalah 0,152, angka tersebut menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan secara simultan adalah 15,2%.
- c. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,138, ini berarti kontribusi variasi variabel independen (pengetahuan) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (minat bekerja) sebesar 13,8%, sedangkan sisanya 86,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021?

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang dilihat, dikenal, dimengerti terhadap suatu objek tertentu yang ditangkap melalui panca indra yakni, indra pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan serta perabaan. Pengetahuan tacit adalah

pengetahuan yang ada dalam pikiran seseorang sesuai dengan pemahaman orang itu sendiri. Sedangkan pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang sudah dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi (rangkuman) sehingga lebih mudah dipahami oleh orang lain. Berdasarkan hasil uji t (Parsial) variabel pengetahuan (X) berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar $3.357 > t_{tabel}$ 1,669 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan pengetahuan terhadap minat bekerja sebesar 3,90% dan dianggap signifikan dengan angka signifikansi $0,001 < \alpha = 0,05$.

Pengaruh pengetahuan (X) terhadap minat bekerja dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana diatas dapat diartikan koefisien regresi sebesar 12,835, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X) bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan minat bekerja sebesar 12,835 satuan atau besaran 12,835%, berarti variabel pengetahuan (X) sebesar 0.454 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% maka akan meningkatkan minat bekerja sebesar 0.454%. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (0.454) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan (X) berpengaruh positif terhadap minat bekerja (Y).

2. Seberapa besar pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Madura tahun 2021?

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,138, ini berarti kontribusi variasi variabel independen (pengetahuan) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (minat bekerja) sebesar 13,8%, sedangkan

sisanya 86,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari kedua pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian tentang pengetahuan tacit dan eksplisit ini baru dilakukan, sehingga penulis belum menemukan penelitian terdahulu yang sama persis dengan penelitian ini. Memang ada yang melakukan penelitian tentang pengetahuan akan tetapi lebih cenderung terhadap teori pengetahuan tentang perbankan syariah yang dilakukan oleh:

Ali Maksun Efendi, dengan judul penelitian “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bsnis Islam IAIN Salatiga untuk berkarir di Bank Syariah”, berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan uji T test menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang perbankan syariah memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

De Phonna Arista, dengan judul penelitian “Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN AR-RANIRY Banda Aceh)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama*, variabel praktik magang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,100 > 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 artinya variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja. *Kedua*, variabel pengetahuan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,067 < 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,947 lebih besar dari pada 0,05 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja. *Ketiga*, variabel praktik magang dan pengetahuan

mempunyai F hitung lebih besar dari F tabel ($7,426 > 3,18$) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kerja.